

Senin, 24 Agustus 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu ! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arlo

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	65	61	51	23
PMI Sleman (0274) 869909	34	44	68	0
PMI Bantul (0274) 2810022	8	10	0	2
PMI Kulonprogo (0274) 773244	27	7	13	4
PMI Gunungkidul (0274) 394500	9	8	18	12

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu), (APW/ Arlo)

LAYANAN SIM KELILING

Senin, 24 Agustus 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mali SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



Prof Nizar didampingi jajaran Kanwil Kemenag DIY meninjau pembangunan Gedung PLHUT.

JANGAN RAGU DAN BERTELE-TELE Akselerasi Proses Pengadaan Barang Jasa

YOGYA (KR) - Pemda DIY maupun Pemkab/Pemkot se-DIY diminta mengakselerasi proses pelaksanaan pengadaan belanja barang dan belanja modal agar realisasi APBN maupun APBD optimal di masa pandemi Covid-19 ini.

Selain itu, Pemda setempat diharapkan meningkatkan sinergi dengan pemerintah pusat terutama terkait dengan regulasi dana transfer ke daerah. "Belanja barang dan belanja modal masih menjadi kendala pelaksanaan APBN maupun APBD. Khusus pelaksanaan APBD di DIY mau tidak mau Pemda maupun Pemkab/Pemkot di DIY harus segera melakukan akselerasi proses belanja barang dan belanja mo-

dal, itu kuncinya," tutur Kepala Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal (Ditjen) Perbendaharaan DIY Heru Pudyo Nugroho di Yogyakarta, Minggu (23/8). Heru menyampaikan upaya tersebut didukung dengan adanya regulasi dari Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang Jasa (LKPP). LKPP telah memberikan relaksasi proses pengadaan barang dan jasa di masa pandemi Covid-19 ini

sehingga pelaksanaannya bisa dipercepat. " Apalagi Pemda DIY masih memperpanjang penetapan status tanggap darurat bencana Covid-19 hingga akhir Agustus 2020 ini. Ada kemungkinan apabila kasus positif Covid-19 di DIY masih bergerak naik turun atau belum sepenuhnya terkendali akan diperpanjang kembali," ujarnya. Menurut Heru, kondisi di wilayah DIY ini akan menjadi ruang untuk proses percepatan pengadaan barang dan jasa dengan berpayung pada kondisi status kedaruratan pandemi Covid-19 tersebut. Pihaknya pun siap bersinergi dengan Pemda DIY maupun Pemkab/Pemkot

guna memberikan konsultasi apabila terjadi kendala teknis dari sisi keuangan. "Kami siap membantu dan silahkan berkonsultasi kepada kami apabila ditemui hambatan atau *bottle neck* di lapangan terkait pelaksanaan belanja pemerintah agar bisa segera diatasi" tambahnya. Termasuk realisasi pelaksanaan Dana Keistimewaan (Danais) termin II 2020, Heru justru menilai realisasinya akan lebih cepat dengan mengacu pada status kedaruratan DIY. Relokasi Danais 2020 juga harus dilakukan terutama untuk membantu penanganan dampak pandemi Covid-19 melalui upaya pemberdaya-

an masyarakat. Terlebih ada berbagai relaksasi pengaturan terkait pengadaan barang dan jasa, proses penyaluran dana dan sebaiknya selama masa pandemi Covid-19. " Jangan ragu-ragu dan bertele-tela yang kemudian menjadi pengambat penerapan anggaran. Pesan Presiden kepada kami agar semua pihak di Kementerian Keuangan (Kemkeu) bisa membantu mempercepat proses realisasi anggaran sehingga harus berani ambil risiko dan tidak ada niat untuk mencurangi APBN maupun APBD sehingga tidak ada yang perlu ditakutkan," pungkasnya. (Ira)

Dua Gedung PLHUT Dibangun di DIY

YOGYA (KR) - Kementerian Agama RI melalui Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) terus mengebut pembangunan Gedung Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu (PLHUT) di beberapa Kabupaten dan Kota di Indonesia. Pembangunan tersebut bersumber anggaran Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) sehingga nantinya bisa dijadikan gedung yang fungsional. "Anggaran SBSN tidak hanya dipergunakan untuk pembangunan asrama haji saja, tapi juga dapat dipergunakan untuk pembangunan gedung layanan terpadu haji dan umrah," kata Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Prof Nizar Ali di sela kunjungan kerja di Yogya, Minggu (23/8). Selama berada di Yogya, Prof Nizar menyempatkan diri mengunjungi proyek pembangunan PLHUT di Kabupaten Bantul dan Kabupaten Gunungkidul pada Sabtu (22/8). Nizar berharap nantinya Gedung PLHUT ini dapat menjadi pelayanan satu pintu selain pelayanan satu pintu yang ada di Kantor Kemenag Kabupaten/Kota. "Sehingga

ini semacam PTSP, tapi lebih fokus dalam satu tempat khusus haji. PTSP-nya di sana tapi inputnya di sini (PLHUT). Jadi ada konektivitas antara PTSP dan PLHUT," jelasnya. Lebih lanjut mantan Kepala Kanwil Kemenag DIY ini juga meminta nantinya gedung PLHUT dapat meningkatkan pelayanan haji dan umrah, pembinaan Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) dan Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK). "Asumsinya gedung ini dapat meningkatkan pelayanan haji dan umrah, pembinaan Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) serta Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK)," ujarnya. Gedung PLHUT Kabupaten Bantul berdiri di atas lahan 365 meter persegi berada tepat di seberang jalan dari Kantor Kemenag Bantul. Sedangkan PLHUT Kabupaten Gunungkidul berdiri di atas lahan 5.800 meter persegi di Jalan Kyai Legi Kepek Wonosari Gunungkidul yang ke depan direncanakan dibangun pula gedung baru Kantor Kemenag Gunungkidul. (Feb)

DPRD Belum Izinkan Sekolah Tatap Muka

YOGYA (KR) - Desakan agar segera digelar sekolah tatap muka terus mengemuka. Bahkan dari pengamat pendidikan secara terang-terangan menyatakan mendukung sekolah tatap muka. Padahal kasus positif Covid-19 di DIY belum ada tanda-tanda penurunan. Segera diselenggarakannya sekolah tatap muka memang menjadi harapan besar masyarakat. Namun kesehatan harus menjadi pertimbangan utama, sehingga bagaimana pendidikan tetap bisa berjalan dengan baik. Dan ini menuntut kreativitas semua pihak. Baik itu sekolah, orangtua, pemerintah maupun regulator. "Sekolah tatap muka memang menjadi harapan besar kita semua. Tetapi, poin utama kita saat ini adalah kesehatan. Namun pendidikan juga tetap bisa berjalan," ujar Sekretaris Komisi D DPRD DIY Sofyan Setyo Darmawan, Minggu (23/8). Menurutny, sekolah tatap muka bukan satu-satunya cara agar pendidikan bisa efektif. Namun tetap saja ada beberapa nilai yang

hanya bisa didapat melalui tatap muka. Tetapi juga bukan satu-satunya jalan agar bisa melaksanakan pembelajaran. Selama tinjauan kesehatan dan keselamatan, menurut Sofyan saat ini masih belum memungkinkan dilakukan tatap muka secara intensif. "Tetap kita dituntut kreatif dalam pembelajaran jarak jauh. Dan kita tidak boleh putus asa. Guru harus bisa menjadi motivator dan fasilitator agar siswa bisa tetap nyaman selama pembelajaran jarak jauh," ujarnya. Menurutny, yang harus dijadikan diskusi saat ini bukan lagi soal pembelajaran jarak jauh atau segera dilakukan tatap muka. Namun, bagaimana mengupayakan bentuk-bentuk pengajaran selain tatap muka, tapi tetap efektif. Kalau memang harus ada tatap muka, bukan yang benar-benar murni dalam jumlah besar. Bisa dengan pertemuan terbatas. Misalnya dibuat kelompok tiap lima orang. Dan harus diperhatikan jenjang pendidikannya, setidaknya SMA/SMK. (Awh)

PANGGUNG

WONDER WOMAN 3

Film Terakhir Patty Jenkins



Patty Jenkins

SUTRADARA Patty Jenkins mengemukakan Wonder Woman 3 akan menjadi film terakhirnya dalam DC Extended Universe (DCEU), sehingga ia akan memaksimalkan waktu yang ada untuk berkreatasi. "Berikutnya mungkin menjadi film Wonder Woman terakhir saya. Jadi saya harus membuat semua yang saya mau di film itu. Kami harus berpikir hati-hati," kata Jenkins dalam wawancara dengan Geek yang dilansir NME, belum lama ini. Jenkins telah menyutradarai dua film Wonder Woman yang menjadi bagian DCEU. Film pertama bertajuk Wonder Woman rilis pada 2017 lalu dan film kedua bertajuk Wonder Woman 1984 dijadwalkan rilis Oktober tahun ini. Wonder Woman terbilang sukses dan menjadi film DCEU dengan ulasan tertinggi versi situs ulasan film Rotten Tomatoes. Meski begitu, Jenkins mengaku bahwa dalam film pertama, ia tidak bisa banyak mengakomodasi hal yang ia inginkan. "Wonder Woman 1984 memberi saya kesempatan untuk melakukan banyak hal yang tidak bisa saya lakukan pada film pertama," kata Jenkins. Ia melanjutkan, "Saya senang bisa

mengisahkan cerita asal-usul Wonder Woman. Itu seperti kelahirannya, tetapi kami belum benar-benar melihat kemampuannya." Jenkins mengaku sangat senang bisa memperlihatkan kemampuan terkait Wonder Woman. Namun Jenkins mengingatkan bahwa Wonder Woman juga menunjukkan pada penjahat super bagaimana caranya berkembang meski ia pahlawan super. Sebelumnya, sutradara asal Amerika Serikat ini ia mengklaim sudah memiliki cerita Wonder Woman 3. Pun aktris Gal Gadot yang memerankan Wonder Woman mengaku juga tertarik dengan Wonder Woman 3. "Sebenarnya kamu sudah tahu keseluruhan cerita untuk itu (Wonder Woman 3)," kata Jenkins. Meski begitu, Jenkins tidak memberikan bocoran sedikit pun tentang cerita Wonder Woman 3 yang sudah ia miliki itu. Ia malah membuka kemungkinan membuat film lepas yang fokus pada Amazon. Amazon merupakan tempat asal Diana Prince alias Wonder Woman. Pada tempat itu hanya ada perempuan, semua perempuan memiliki kemampuan bela diri yang luar biasa. (Cdr)

'Musik Malam' Awali Pentas Daring TBY

KETIKA terjadi pandemi Covid-19, beragam kegiatan program pentas seni di Taman Budaya Yogyakarta (TBY) batal dan sebagian ditunda. Termasuk, aktivitas pentas seni diselenggarakan oleh pihak sanggar kesenian dan komunitas yang menggunakan gedung TBY. Kegiatan seni budaya di TBY ditiadakan mulai akhir Maret hingga bulan Juli 2020. Namun sejak bulan Agustus ini, program pentas seni TBY mulai diselenggarakan menggunakan konsep rekaman untuk kemasan daring (online) melalui YouTube dan Instagram @musikmalamthy. Kepala TBY Drs Diah Tetuko Suryandaru mengatakan, di masa pandemi program pentas seni

budaya TBY dilaksanakan secara daring, mulai pertengahan Agustus 2020 diawali pentas 'Musik Malam' menampilkan tiga grup musik Yogya yang dikenal genre Ska. Tiga kelompok yang tampil 'Braves Boy', 'Apollo 10', 'Sosial Hitam Putih' dengan bintang tamu Heru Shaggydog. Kemudian program pentas 'Musik Malam' akan tayang daring Rabu (26/8) mulai pukul 19.00. Grup musik yang tampil pop dangdut Jawa OM 'Waves', 'Klenik Genk' dan 'Aftershine' dengan bintang tamu Bagus 'Guyon Waton'. "Program seni budaya TBY dengan menggunakan pentas daring ini, bisa memberi ruang ekspresi untuk seniman, sanggar dan komunitas seni di DIY



Heru Shaggydog tampil bersama grup musik Apollo 10.

di masa pandemi Covid-19. Berbagai program kegiatan seni budaya yang digelar secara daring, selalu menerapkan standar protokol kesehatan jaga jarak, cuci tangan dan memakai masker," papar Diah Tetuko Suryandaru. Kepala Seksi Pelayanan dan Penyajian Seni TBY Suroyo menambahkan, untuk program pentas seni TBY secara daring,

selain 'Musik Malam', yang sudah melakukan rekaman 'Gelar Seni Sepanjang Tahun' 2020. "Program Gelar Seni Sepanjang Tahun 2020 ini, menampilkan berbagai potensi seni budaya di DIY. Di antaranya, seni wayang kulit, tari klasik dan kreasi, musik, jatilan, ketoprak, sandiwara dan kesenian lainnya," kata Suroyo. (Cil)

OM Waves Luncurkan Album 'Restu' dan Buku

PANDEMI Covid-19 menjadi salah satu alasan OM Waves, band yang digawangi Dhyen Gaseng (vokal), Louis David (kendang), Tony Kurniawan (drum) dan Bayu Garninda (gitar) memutuskan menunda keluarannya album yang berjudul 'Restu'. Awalnya OM Waves berencana merilis album di bulan April 2020 lalu. Album 'Restu' ini merupakan impian OM Waves sebagai band dangdut. Mereka ingin membuat album untuk melengkapi perjalanan karir di genre musik dangdut. Album ini juga sekaligus ingin menstimulus grup dangdut lainnya yang belum berpikir untuk membuat album penuh. "Bagi kami punya album adalah kewajiban bagi sebuah band. Di musik dangdut dari dulu pendengar sudah dimanjakan single



KR-Istimewa

Peluncuran album OM Waves.

yang dirilis secara cuma-cuma di Youtube dan lainnya," ujar sang vokalis yang memiliki nama lengkap Dhyen Ganjar Prabowo dalam rilisnya, Minggu (23/8). Menurutny saat ini waktunya mengedukasi pendengar dangdut agar bisa menikmati karya eksklusif dan mengapresiasi sebuah karya dengan membeli album fisik. Album perdana OM Waves

ini bisa dibilang prosesnya sangat lambat. Penggarahan rekaman di studio dimulai tahun 2019. Pengerjaan album juga sempat jarang dipegang karena saat itu OM Waves sedang keasyikan dengan jadwal manggung yang lumayan padat. Sementara setelah mulai fokus, pengerjaannya justru terbentur Covid-19. Proses pengerjaan dilakukan di tiga studio berbe-

da. Untuk rekaman dilakukan di Royal Rumble dengan operator Tony Kurniawan dan Ivan Lukito. Proses mixing di Gilaz Studio dengan operator Louis David (Gendhut) dan mastering di Rumah Tua Record dengan operator Christyan. Selain itu, OM Waves juga masih dibantu sejumlah musisi additional yakni Dibyo Imam (bass), Julian (keyboard), Iwank (trombone) dan Dodi (terompet). Di project ini, OM Waves bukan hanya meluncurkan album fisik. Namun juga merilis buku yang merinci perkembangan musik dangdut sejak era awal hingga hari ini. Buku bertajuk "Babat Alas Dangdut Anyar" juga dimaksudkan untuk menarik minat baca anak muda, terutama penggemar musik dangdut. (Feb)